BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sesuai rumusan masalah yang dicari sebagai berikut :

1. *Return On Equity* memiliki hubungan yang rendah dengan kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan batubara tahun 2009-2013. Variabel *return on equity* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel kebijakan dividen, *return on equity* perusahaan menurun dari tahun 2009 ke tahun 2010 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2011 namun pada tahun-tahun selanjutnya tingkat *return on equity* terus menurun hal ini terutama dipengaruhi oleh keadaan pasar batubara yang terus menurun, anjloknya harga batubara membuat perusahaan sulit meningkatkan kinerja pada akhirnya laba perusahaan terus menurun dan mempengaruhi *return on equity* menurun.
2. *Debt Equity Ratio* memiliki hubungan yang sedang antara kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan batubara tahun 2009-2013. Variabel *debt equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen, penurunan nilai *debt equity ratio* cukup tinggi terjadi dari tahun 2009 ke 2010 hal ini menunjukan bahwa perusahaan berhasil menurunkan nilai hutangnya

sehingga besaran *debt equity ratio* menurun. Setelah menurun cukup tinggi dari tahun 2009 ke 2010, nilai *debt equity ratio* kembali meningkat tipis ke tahun 2011, ini memperlihatkan bahwa penggunaan utang perusahaan kembali meningkat, memasuki tahun 2012 nilai *debt equity ratio* terlihat tidak mengalami kenaikan atau penurunan nilai kemudian tahun 2012 ke 2013 nilai *debt equity ratio* menurun hal ini disebabkan perusahaan mengurangi nilai hutang dan mengalami peningkatan pada total ekuitas sehingga nilai *debt equity ratio* turun.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan untuk berbagi pihak sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

Nilai *debt equity ratio* sebagai faktor dominan yang mempengaruhi kebijakan dividen dalam hal ini kebijakan pembayaran dividen tunai hendaknya menjadi perhatian perusahaan dalam memutuskan kebijakan dividennya. Untuk meningkatkan dividen perusahaan harus berupaya menurunkan nilai *debt equity ratio* agar return kepada pemegang saham semakin besar

Nilai kebijakan dividen yang diukur menggunakan DPR terlihat berfluktuasi dengan rasio yang berbeda-beda setiap perusahaan penulis menyarankan perusahaan memberikan dividen yang stabil bagi para investor, walapun nilai rasio pembagian

dividennya tidak terlalu besar karna investor lebih menyukai berinvestasi pada perusahaan dengan pembayaran dividen yang stabil.

5.2.2 Saran Akademik

Bagi Pengembang ilmu

Diharapkan bisa menambah sumbangan pemikiran dan referensi dalam pengembangan ilmu akuntansi keuangan khususnya bidang analisis laporan keuangan mengenai *return on equity, debt equity ratio* dan kebijakan dividen dalam hal kebijakan pembayaran dividen tunai dan dapat lebih memberikan bukti empiris dari konep yang telah dikaji bahwa kebijakan dividen dipengaruhi oleh *return on equity* dan *debt equity ratio.*

Bagi peneliti lain

Disarankan untuk menambah variabel lain, metode yang akan menggunakan variabel lain yang menunjukan kinerja perusahaan lainnya atau mempergunakan faktor-faktor eksternal seperti pelemahan perekonomian untuk melihat pengaruhnya terhadap kebijakan dividen dalam hal ini kebijakan pembayaran dividen tunai, populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya.